

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan kegiatan ekonomi non-migas yang menyumbang devisa negara, bahkan menurut data Kementerian Perdagangan Negara Republik Indonesia bahwa pariwisata menduduki peringkat ke empat sebagai penyumbang devisa negara setelah sebelumnya ada minyak, batubara dan kelapa sawit. Indonesia diketahui memiliki banyak destinasi Wisata wisata. Keberagaman sumber daya alam dan sumber daya manusia sehingga Indonesia memiliki banyak tempat yang eksotis untuk dikunjungi.

Keindahan alamnya sangat dipuji oleh negara lainnya, banyak yang datang hanya untuk menikmati keindahan alam Indonesia, menurut data dari Kementerian Pariwisata Negara Republik Indonesia pada tahun 2014 – 2015 dalam situs <http://www.kemenparekraf.go.id/post/data-kunjungan-wisatawan-mancanegara-tahun-2015/>, “sudah ada sepuluh juta wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Budaya Indonesia juga sangat disenangi oleh para wisatawan, salah satu contohnya adalah mereka senang dengan penampilan tarian kecak yang ada di Bali, bahkan ada beberapa yang sampai menikah dengan orang Indonesia hanya untuk mengetahui keberagaman budaya, tradisi yang dimiliki oleh Indonesia.”

Destinasi Wisata di Indonesia saat ini bukan hanya di wilayah Bali, pemerintah sudah menetapkan ada sepuluh destinasi Wisata yaitu Danau

Toba di Sumatera Utara, Tanjung Kelayang di Kepulauan Bangka Belitung, Tanjung Lesung di Banten, Kepulauan Seribu di Jakarta, Candi Borobudur di Jawa Tengah, Gunung Bromo di Jawa Timur, Mandalika di Nusa Tenggara Timur, Labuan Bajo di Nusa Tenggara Timur, Wakatobi di Sulawesi Tenggara, dan Morotai di Maluku Utara. Selain keindahan dan keunikan yang sudah ditetapkan oleh kementerian pariwisata masih banyak lagi salah satu diantaranya ada di Provinsi Jawa Barat.

Provinsi Jawa Barat memiliki banyak tempat wisata yang tidak kalah unik dan indah, selain itu juga jarak dengan Ibu Kota Negara tidak terlalu jauh, maka dari itu masih sangat sering untuk dikunjungi. Saat musim liburan tiba banyak pengunjung yang berlibur ke daerah Jawa Barat, dilihat dari berita-berita bahwa arus pengunjung ke salah satu daerah di Jawa Barat yaitu Puncak Bogor selalu ramai bahkan macet, selain Puncak Bogor, daerah Bandung juga masih selalu diminati karena keunikan atraksi wisata yang ditawarkan, baik wisata alam bahkan wisata buatan manusia selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan. Jawa Barat memiliki keragaman dan keindahan disetiap pelosok daerahnya karena dukungan pemerintah terhadap perkembangan terhadap suatu potensi objek wisata di setiap desa di Jawa Barat yang menjadikan daerah Jawa Barat memiliki beragam jenis wisata. Pemerintah mengharuskan setiap desa memiliki satu objek wisata yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, maka dari itu masyarakat juga merasa terbantu dengan adanya hal tersebut, baik daerah yang terpelosok membangun wisata sesuai dengan potensi wilayahnya masing-masing dan

memanfaatkan keindahan dan keunikan supaya menjadi ciri khas yang unik, salah satunya Kabupaten Ciamis yang sedang gencar-gencarnya dalam membangun desa wisata.

Kabupaten Ciamis merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Barat, keindahan alamnya tidak kalah menarik dari wilayah-wilayah lain di Indonesia, namun setelah Pangandaran memisahkan diri pada tahun 2012 dari Kabupaten Ciamis, PAD Kabupaten Ciamis mengalami kerugian yang sangat besar dikarenakan terpisahnya salah sektor penyumbang PAD hilang yaitu pariwisata Pantai Pangandaran. Saat itu pariwisata terkenal yang tersisa di Kabupaten Ciamis yaitu Ciung Wanara dan wisata religi Situ Panjalu, sedangkan Kabupaten Ciamis memiliki tofografi berupa pegunungan dan dataran tinggi. Hal tersebut mengakibatkan Kabupaten Ciamis memiliki keindahan alam yang luar biasa, potensi ini dimanfaatkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk membuka objek wisata alam, salah satu diantaranya adalah Curug Tujuh Cibolang yang menawarkan pemandangan dan kesegaran air pegunungan. Objek wisata itu sudah dibuka dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kegiatan wisata. Selain itu ada juga pemandangan alam yang bisa dinikmati di Kabupaten Ciamis, yaitu Objek Wisata Wahana Tirta Pasir Raya Panjalu.

Objek Wisata Wahana Tirta Pasir Raya Panjalu yang memiliki berbagai keindahan menakjubkan yaitu terkenal dengan kolam renang di atas awan, karena setelah ditinjau di lapangan keberadaan kolam renangnya berada di atas bukit, sehingga menimbulkan sensasi yang berbeda ketika

akan berenang di objek wisata Wahana Tirta Pasir Raya Panjalu ini. Keunikan dan keindahan itu belum banyak orang yang mengetahui objek wisata ini, Wahana Tirta Raya Panjalu ini dibuka pada pertengahan tahun 2017, dan langsung diminati oleh masyarakat lokal karena ada beragam spot foto yang menarik.

Banyak pengunjung yang datang untuk menikmati Spot Foto tersebut, padahal masih banyak yang bisa dilakukan di objek wisata tersebut, dengan tiket masuk Rp.20.000 pengunjung sudah bisa menikmati fasilitas yang tersedia. Fasilitas yang bisa digunakan disana adalah kawasan permainan *grasstrack* jika pengunjung membawa motor yang bisa digunakan untuk balapan di area dengan kontur naik turun dan tekstur tanah kering, gazebo gratis dengan dua tipe yaitu tipe saung dengan penutup jerami dan tipe saung dengan penutup asbes, permainan *flying fox* yang menantang, wisata edukasi penangkaran hewan dan tentunya ada kolam renang dengan tiga tingkatan (anak-anak, remaja, dan dewasa), selain beragam fasilitas yang sudah disediakan ada pancuran siram gratis yang dapat digunakan pengunjung setelah bermain di kolam renang.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Wahana Tirta Pasir Raya memiliki daya tarik dan potensi yang masih bisa dikembangkan namun belum tentu pihak pengelola menginginkan pengembangan tersebut, maka dari itu penelitian ini adalah **“Potensi Objek Wisata Wahana Tirta Pasir Raya Panjalu sebagai Destinasi Pariwisata di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dijabarkan rumusan masalah dari permasalahan diatas sebagai berikut :

1. Apa potensi pariwisata yang ada di objek wisata Wahana Tirta Pasir Raya Panjalu sebagai destinasi Pariwisata di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu?
2. Upaya apa saja yang mendukung pengembangan potensi pariwisata di Objek wisata Wahana Tirta Pasir Raya Panjalu sebagai destinasi Pariwisata di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu?

C. Definisi Operasional

Menurut Sujarweni (2014) Definisi Operasional adalah variabel penelitian dimaksud untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Pada penelitian kali ini, beberapa ciri-ciri variabel penelitian yang bisa diukur diantaranya :

1. Potensi Wisata

Menurut Sitanggang bahwa potensi (2009) adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk kemampuan, baik kekuatan kesanggupan dan berdaya kemampuan. Sedangkan wisata menurut Soenarmo (2011) adalah bepergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan bersenang-senang dan sebagainya, bertamasya ataupun piknik. Jadi potensi wisata adalah suatu kemampuan baik kesanggupan mencari dan menggali untuk bepergian, memperluas pengetahuan dan bersenang-senang.

2. Destinasi Pariwisata

Menurut Pitana dan Diarta (2009: 126), destinasi pariwisata adalah suatu tempat yang dikunjungi dengan waktu yang signifikan selama perjalanan (misalnya daerah transit)

3. Objek wisata Wahana Tirta Pasir Raya Panjalu

Objek wisata Wahana Tirta Pasir Raya Panjalu merupakan tempat wisata di Desa Panjalu tepatnya Dusun Simpar, wahana ini merupakan wahana air, lebih tepatnya adalah kolam renang yang dibuat oleh manusia yang berada diatas bukit.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian untuk :

1. Mengetahui potensi pariwisata yang ada di objek wisata Wahana Tirta Pasir Raya Panjalu sebagai destinasi pariwisata di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu
2. Mengetahui upaya apa saja yang mendukung pengembangan potensi pariwisata di Objek wisata Wahana Tirta Pasir Raya Panjalu sebagai destinasi pariwisata di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bisa dirasakan sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan status pembaca ketika membaca penelitian ini, diantaranya :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoretis, sehingga dapat berguna bagi menambah wawasan pembaca yang diantaranya untuk :

- a. Mengetahui potensi pariwisata objek wisata Wahana Tirta Pasir Raya Panjalu sebagai destinasi pariwisata di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu.
- b. Mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengembangkan objek wisata Wahana Tirta Pasir Raya Panjalu sebagai destinasi pariwisata Desa Panjalu Kecamatan Panjalu.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini akan berbeda manfaat di lapangan sesuai dengan posisi pembaca, diantaranya :

a. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan kajian dalam mengembangkan potensi wisata lainnya di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis, dan juga sebagai bahan kebijakan dalam meningkatkan fasilitas umum dan fasilitas sosial untuk kemajuan daerah tersebut.

b. Bagi Pemilik

Sebagai bahan masukan dalam hal membangun dan mengembangkan potensi wisata Wahana Tirta Pasir Raya Panjalu sebagai destinasi Wisata di Desa Panjalu.

c. Bagi Masyarakat

Membantu mengoptimalkan dan mengolah potensi yang berada di sekitar masyarakat supaya meningkatkan perekonomian masyarakat dalam bidang pariwisata.

d. Bagi Peneliti

Membantu permasalahan yang ada di masyarakat dalam mengelola potensi alam yang ada disekitar masyarakat, menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang pariwisata, dan membantu permasalahan yang ada di masyarakat dalam pengoptimalan potensi yang ada disekitarnya sehingga menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan kembali oleh masyarakat.

e. Bagi Pembaca

Sebagai bahan penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya, menambah wawasan mengenai pariwisata serta pengelolaan kawasan pariwisata.